

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENJUMLAHAN BILANGAN BULAT  
DENGAN PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME DI KELAS IV  
SD NEGERI 10 MAEK KECAMATAN BUKIK BARISAN  
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

**SKRIPSI**



*Oleh*

**DILA SUSANTI  
Nim. 09430**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2016**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENJUMLAHAN BILANGAN BULAT  
DENGAN PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME DI KELAS IV  
SD NEGERI 10 MAEK KECAMATAN BUKIK BARISAN  
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

**SKRIPSI**

*Untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana  
Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*



*Oleh*

**DILA SUSANTI  
Nim. 09430**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENJUMLAHAN BILANGAN  
BULAT DENGAN PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME DI KELAS IV  
SD NEGERI 10 MAEK KECAMATAN BUKIK BARISAN  
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA

Nama : DILA SUSANTI  
Nim : 09430  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2016

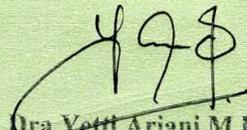
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dra. Masnila Devi, M.Pd  
NIP. 19631228 199803 2 001

Pembimbing II



Dra. Yetti Ariani, M.Pd  
NIP. 196012021988032001

Mengetahui  
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP



Drs. Muhammadi, M.Si  
NIP. 19610906 198602 1 001

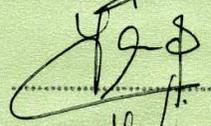
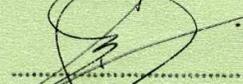
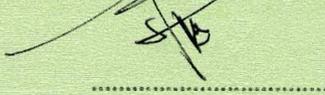
PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul: Peningkatan Hasil Belajar Penjumlahan Bilangan Bulat dengan  
Pendekatan Konstruktivisme di kelas IV SDN 10 Maek Kecamatan  
Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota

Nama : Dila Susanti  
Nim : 09430  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2016

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Masniladevi, M.Pd	
2. Sekretaris	: Dra. Yetti Ariani, M.Pd	
3. Anggota	: Drs. Mursal Dalais., M.Pd	
4. Anggota	: Drs. Mansurdin, M.Hum	
5. Anggota	: Drs. Yúnisrul, M.Pd	

# بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*"Sungguhnyas sesudah kesulitan itu ada kemudahan.*

*Maka apabila kamu telah selesai (dari satu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap."*

*(QS Al- Insyirah: 5-8 )*

*Terimakasih ya...Allah...*

*Terimakasih karna Engkau telah memberikan kemudahan kepada hambamu...*

*Kaulah pelita di tengah kegelapan.....*

*Kaulah cahaya benderang yang slalu menerangi hati dan hidupku. Kau pemilik jiwa dan raga ini.... Kau telah memberikan pertolongan kepadaku,...pertolongan itu sangat berharga bagiku... Kau berikan semuanya padaku tanpa perhitungan.sujud syukur ku persembahkan untukMu.....*

*Tuk Bapak dan Ibu tersayang...*

*Bapak dan Ibu ....kau sangat berharga bagiku...*

*Kau tak kenal lelah membimbing anak-anakmu sehingga menjadi anak yang berguna...kau selalu memberikan semangat yang tinggi tuk mencapai cita-cita.. Kau perjuangkan anak mu dengan semangat juangmu..semangat itu sangat berharga bagiku...*

*For suamiku tercinta ...*

*Suamiku,...*

*Kau slalu menemani hari-hariku...kau slalu ada di hatiku, hari-hariku ingin slalu didekatmu, karna kau pendamping setia dalam hidupku...Perjalanan hidup ini kita jalani berdua, susah dan senang pun kita hadapi bersama..*

*Suamiku,..kasih sayangmu, kesabarannya, dan kesetiaanmu slalu memberikan semangat yang sangat berharga bagiku.. thanks for my love..*

*Tak lupa ku ucapkan terima kasih pada buah hatiku tercinta*

*yang telah memberikan dorongan*

*dan semangat pada mama untuk menyelesaikan skripsi ini*

*Mama sangat mencintai kamu ...*

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dila Susanti  
TM / NIM : 2008 / 09430  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Januari 2016

Yang menyatakan



Dila susanti

## ABSTRAK

### **Dila Susanti, 2016 : Peningkatan Hasil Belajar Penjumlahan Bilangan Bulat dengan Pendekatan Konstruktivisme di Kelas IV SDN 10 Maek Kecamatan Bukik Barisan**

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di kelas IV SDN 10 Maek, terlihat bahwa pembelajaran penjumlahan bilangan sering didominasi oleh guru yang menyebabkan siswa kurang aktif dan siswa masih mengalami kesulitan karena harus mengafal rumus seperti apabila tanda negatif terletak di angka yang besar maka hasilnya nanti akan bertanda negatif juga atau sebaliknya. Selain itu di dalam pembelajaran bilangan bulat guru langsung menggunakan garis bilangan. Hal ini menyebabkan proses pembelajaran kurang menarik bagi siswa dan hasil belajar yang dicapai kurang memuaskan. Untuk itu diadakanlah penelitian tindakan kelas dengan tujuan mendeskripsikan peningkatan hasil belajar penjumlahan bilangan bulat dengan pendekatan konstruktivisme di SDN 10 Maek Kecamatan Bukik Barisan.

Pendekatan dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Prosedur penelitian meliputi : perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Dalam pelaksanaannya, penelitian ini direncanakan untuk dua siklus, dimana siklus I diadakan dua kali pertemuan. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV SDN 10 Maek yang berjumlah 14 orang yang terdiri dari 7 orang siswa laki- laki dan 7 orang siswa perempuan.

Hasil penelitian dari setiap siklus yang dilaksanakan mengalami peningkatan. Terlihat pada : a). Pelaksanaan pembelajaran siklus I 64% sedangkan pada siklus II 93%. b) pelaksanaan pembelajaran terhadap peneliti siklus I 74% dan siklus II 95%. Sedangkan terhadap siswa siklus I 63% dan siklus II 95%. c) hasil belajar siswa aspek kognitif siklus I 62,15 dan siklus II 88,57, aspek afektif siklus I 75,61 dan siklus II 85,71 sedangkan aspek psikomotor siklus I 73,82 dan siklus II 92,21. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan Pendekatan Konstruktivisme dapat meningkatkan hasil belajar pada materi penjumlahan bilangan bulat.

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'Alamin. Segala puji yang tak terhingga peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan inayahNya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya, shalawat beriring salam peneliti kirimkan kepada panutan umat sedunia yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia ke alam yang penuh peradaban.

Skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Penjumlahan Bilangan Bulat Dengan Pendekatan *Konstruktivisme* di Kelas IV SD Negeri 10 Maek”** ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, arahan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Drs. Muhammadi, M.Si selaku ketua jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin penelitian.

2. Ibu Masniladevi, S.Pd. M.Pd. selaku sekretaris jurusan PGSD FIP UNP dan selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Desniati, M.Pd, Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd. dan Bapak Drs. Yunisrul, M.Pd. selaku dosen penguji I, II dan III yang telah menyediakan waktu ditengah-tengah kesibukan untuk menghadiri ujian skripsi serta memberikan saran dan masukan demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Bapak Alyusrison, S.Pd dan ibu Elfi Susanti, S.Pd selaku Kepala Sekolah dan guru kelas V SD Negeri 10 Maek Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota beserta majelis guru lainnya yang telah memberikan waktu dan kesempatan kepada peneliti untuk mengadakan penelitian.
6. Ibunda dan Ayahanda tercinta yang selalu memberikan dukungan moril dan materil yang tak terhingga sampai peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini
7. Kakak dan adik-adik serta anak- anakku tersayang yang selalu memberikan dukungan, do'a dan harapan agar penelitian skripsi ini cepat selesai, serta
8. Seluruh rekan-rekan PGSD BP 2008 seksi BKT-6 yang tidak disebutkan namanya satu persatu yang merasa senasib dan seperjuangan dengan peneliti dalam menyusun skripsi ini.

Kepada semua pihak yang tersebut di atas, peneliti do'akan kepada Allah semoga apa yang telah dilakukan dan diberikan menjadi amal shaleh di sisi Allah SWT. Amin.....!

Peneliti telah berusaha seoptimal mungkin menggarap dan menyusun skripsi ini agar menjadi lebih baik dengan harapan dapat memberikan sumbangan pengetahuan bagi dunia pendidikan khususnya dan pembaca umumnya. Namun, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin ya Robbal 'Alamin.....

Padang, Januari 2016

Peneliti



Dila Susanti

## DAFTAR ISI

**HALAMAN JUDUL SKRIPSI**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**SURAT PERNYATAAN**

**ABSTRAK**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR BAGAN**

**DAFTAR LAMPIRAN**

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7

### **BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI**

A. Kajian Teori .....	9
1. Hakekat Hasil Belajar Penjumlahan Bilangan Bulat .....	9
2. Ruang Lingkup Materi Penjumlahan Bilangan Bulat .....	10
3. Hakekat Pendekatan Konstruktivisme.....	13
a. Hakekat Pendekatan.....	13
b. Pendekatan Konstruktivisme .....	14
c. Kelebihan Pendekatan Konstruktivisme .....	15
d. Langkah-langkah Pendekatan Konstruktivisme.....	17
e. Pembelajaran Penjumlahan Bilangan Bulat Positif dengan Negatif dan Penjumlahan Bilangan Bulat Negatif dan Positif dengan Pendekatan Konstruktivisme .....	18
B. Kerangka Teori .....	19

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	22
1. Tempat Penelitian .....	22
2. Subjek Penelitian .....	22
3. Waktu Penelitian.....	22
B. Rancangan Penelitian .....	23
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	23
a. Pendekatan Penelitian .....	23
b. Jenis Penelitian.....	24

2. Alur Penelitian .....	25
3. Prosedur Penelitian .....	27
a. Perencanaan .....	27
b. Pelaksanaan .....	28
c. Pengamatan .....	28
d. Refleksi .....	29
C. Data dan Sumber Data .....	29
1. Data Penelitian .....	29
2. Sumber Data.....	29
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian .....	30
1. Teknik Pengumpulan Data .....	30
2. Instrumen Penelitian .....	30
E. Analisis Data .....	32

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	35
Siklus I.....	35
1. Perencanaan .....	35
a. Siklus I Pertemuan 1 .....	35
b. Siklus I Pertemuan 2 .....	37
2. Pelaksanaan Tindakan .....	38
a. Siklus I Pertemuan 1 .....	38
b. Siklus I Pertemuan 2 .....	41
3. Pengamatan .....	44
a. Siklus I Pertemuan 1 .....	45
b. Siklus I Pertemuan 2 .....	48
4. Refleksi .....	
Siklus II .....	64
1. Perencanaan .....	64
2. Pelaksanaan Siklus II .....	66
3. Pengamatan .....	68
4. Refleksi .....	71
B. Pembahasan .....	72
1. Pembahasan Siklus I .....	73

#### **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan .....	77
B. Saran .....	79

#### **DAFTAR RUJUKAN ..... 80**

#### **LAMPIRAN ..... 82**

## DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1 Kerangka Teori .....	26
Bagan 2 Alur Penelitian Tindakan Kelas .....	21

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan 1 .....	82
Lampiran 2 Lembar Kerja Siswa Siklus I Pertemuan 1.....	88
Lampiran 3 Soal Tes Hasil Belajar Siklus I Pertemuan1.....	90
Lampiran 4 Hasil Penilaian RPP Siklus I Pertemuan 1 .....	93
Lampiran 5 Hasil Pengamatan Dari Aspek Guru Siklus I Pertemuan 1.....	95
Lampiran 6 Hasil Pengamatan Dari Aspek Siswa Siklus I Pertemuan 1.....	99
Lampiran 7 Hasil Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan 1 Hasil .....	103
Lampiran 8 Hasil Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan 1.....	104
Lampiran 9 Hasil Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan 1.....	106
Lampiran 10 Hasil Belajar Siswa Kelas IV Siklus I Pertemuan 1.....	108
Lampiran 11 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan 2 .....	109
Lampiran 12 Lembar Kerja Siswa Siklus I Pertemuan 2.....	115
Lampiran 13 Soal Tes Hasil Belajar Siklus I Pertermuan 2.....	117
Lampiran 14 Hasil Penilaian RPP Siklus I Pertemuan 2.....	120
Lampiran 15 Hasil Pengamatan Dari Aspek Guru Siklus I Pertemuan 2.....	122

Lampiran 16	Hasil Pengamatan Dari Aspek Siswa Siklus I Pertemuan 2.....	126
Lampiran 17	Hasil Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan 2 .....	130
Lampiran 18	Hasil Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan 2.....	131
Lampiran 19	Hasil Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan 2 .....	133
Lampiran 20	Hasil Belajar Siswa Kelas IV Siklus I Pertemuan 2.....	135
Lampiran 21	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II .....	136
Lampiran 22	Lembar Kerja Siswa Siklus II .....	142
Lampiran 23	Soal Tes Hasil Belajar Siklus II.....	144
Lampiran 24	Hasil Penilaian RPP Siklus II.....	147
Lampiran 25	Hasil Pengamatan Dari Aspek Guru Siklus II.....	149
Lampiran 26	Hasil Pengamatan Dari Aspek Siswa Siklus II.....	153
Lampiran 27	Hasil Penilaian Kognitif Siklus II .....	157
Lampiran 28	Hasil Penilaian Afektif Siklus II .....	158
Lampiran 29	Hasil Penilaian Psikomotor Siklus II.....	160
Lampiran 30	Hasil Belajar Siswa Kelas V Siklus II.....	162

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Bilangan bulat adalah salah satu materi yang termuat dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang harus dipelajari pada siswa kelas IV SD semester II ( KTSP 2006:425 ). Hal ini sesuai dengan yang tercantum dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ( KTSP 2008:425) dengan Standar Kompetensi Melakukan Operasi Hitung Penjumlahan Bilangan Bulat Dalam Pemecahan masalah dan Kompetensi Dasarnya melakukan operasi hitung bilangan bulat termasuk penggunaan sifat- sifatnya, pembulatan dan penaksiran.

Materi penjumlahan bilangan bulat sangat erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari siswa. Dengan mempelajari materi ini akan membuat siswa mampu menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan penjumlahan bilangan bulat. Apabila siswa gagal dalam materi penjumlahan bilangan bulat ini maka semua operasi bilangan bulat lain akan ikut gagal. Untuk itu diharapkan kepada semua siswa tidak gagal dalam materi ini, dengan kata lain hasil belajar siswa diatas KKM.

Pembelajaran penjumlahan bilangan bulat memerlukan pendekatan yang tepat agar tujuan pembelajaran tercapai. Pada pembelajaran penjumlahan bilangan bulat hendaknya siswa yang aktif.

Dalam proses pembelajaran di kelas IV tidak terkecuali pembelajaran penjumlahan bilangan bulat, harus diupayakan peningkatan ke arah

berkembangnya kemampuan siswa. Pembelajaran tradisional yang tidak memberikan kesempatan pada siswa untuk aktif dan kreatif segera ditinggalkan dan digantikan dengan pendekatan – pendekatan pembelajaran yang terpusat pada siswa.

Untuk meningkatkan hasil belajar penjumlahan bilangan bulat diperlukan pendekatan yang tepat. Pendekatan dapat diartikan sebagai cara atau titik tolak terhadap proses pembelajaran. Suherman (1993:220) mengemukakan pendekatan dalam pembelajaran adalah suatu jalan, cara atau kebijaksanaan yang ditempuh oleh guru atau siswa dalam pencapaian tujuan pembelajaran dilihat dari sudut bagaimana proses pembelajaran/materi pembelajaran itu, umum atau khusus. Suherman (1993:221) menyatakan pula bahwa pendekatan pembelajaran merupakan suatu konsep atau prosedur yang digunakan dalam membahas suatu bahan pelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan pembelajaran adalah suatu jalan cara/ kebijaksanaan yang ditempuh guru dalam membahas suatu bahan pelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Adapun pendekatan yang dipergunakan adalah pendekatan konstruktivisme. Pada pendekatan konstruktivisme siswa tidak diposisikan sebagai objek tetapi sebagai subjek. Dalam proses pembelajaran, siswa membangun sendiri pengetahuan mereka melalui keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Di samping itu, menurut pendekatan konstruktivisme

siswa membangun atau menciptakan pengetahuan dengan cara mencoba memberi arti pada pengetahuan sesuai pengalamannya.

Di dalam pembelajaran penjumlahan bilangan bulat dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme, siswa diarahkan pada pemerolehan konsep bukan pada pemerolehan informasi. Pemerolehan konsep penjumlahan bilangan bulat dapat dilakukan dengan melibatkan siswa secara aktif untuk menemukan sendiri berdasarkan pengetahuan yang sudah dimilikinya. Pada pendekatan konstruktivisme siswa dijadikan sebagai subjek bukan sebagai objek.

Menurut Nurhadi (2003:33) konstruktivisme merupakan landasan berfikir (filosofi) pembelajaran kontekstual yaitu bahwa pengetahuan dibangun oleh manusia, sedikit demi sedikit yang halnya diperluas melalui konteks yang terbatas. Jadi manusia mengkonstruksi pengetahuan itu dan memberi makna melalui pengalaman nyata.

Dilihat dari pembelajaran penjumlahan bilangan bulat di lapangan, tempat penulis mengajar yaitu SD Negeri 10 Maek, Kabupaten Lima Puluh Kota, dalam pembelajaran penjumlahan bilangan bulat positif dengan negatif dan penjumlahan bilangan bulat negatif dan positif serta penjumlahan bilangan bulat negatif dengan bilangan negatif, salah satu diantaranya yaitu kurang mengikut sertakan siswa dalam proses pembelajaran. Pada umumnya guru hanya mengandalkan penghafalan rumus – rumus saja seperti dengan cara melihat tanda positif atau tanda negatif pada angka. Apabila tanda positif atau tanda negatif terletak di angka yang besar maka hasilnya tanda yang ada

di angka besar tersebut. Kemudian siswa disuruh untuk mengerjakan soal latihan yang ada di buku paket. Selain itu pada operasi penjumlahan bilangan bulat guru langsung menggunakan garis bilangan serta pembelajaran berpusat pada guru dan sedikit sekali melibatkan siswa sehingga siswa tidak dapat mengembangkan idenya untuk membangun pengetahuan baru.

Dengan demikian membuat siswa bosan dan jenuh untuk mengikuti pembelajaran penjumlahan bilangan bulat positif dengan negatif dan penjumlahan bilangan bulat negatif dan positif serta penjumlahan bilangan negatif dengan bilangan negatif. Kebosanan ini disebabkan karena siswa tidak menemukan sendiri bentuk umum dari penjumlahan bilangan bulat tersebut, tetapi telah secara langsung diberikan oleh guru. Akibatnya pembelajaran tersebut tidak bertahan lama pada siswa dan sewaktu – waktu siswa bisa lupa pada pembelajaran itu.

Salah satu dampak yang ditimbulkan dari permasalahan di atas adalah rendahnya hasil belajar siswa dalam menyelesaikan soal yang berkaitan dengan penjumlahan bilangan bulat positif dengan negatif dan penjumlahan bilangan bulat negatif dengan positif serta penjumlahan bilangan bulat negatif dengan negatif. Hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan harian semester II tahun ajaran 2012- 2013 dari 14 orang siswa kelas IV SD Negeri 10 Maek hanya lima orang yang mencapai KKM 70 dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 40.

Tabel hasil belajar Penjumlahan Bilangan Bulat siswa Kelas IV SDN 10 Maek.

No	Nama Siswa	KKM	Ulangan Harian	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	Afrian Hari	70	70	√	
2	Aldo Putra	70	65		√
3	Nurhawiza	70	65		√
4	M. Rio Alamsyah	70	40		√
5	Afrima Gusyandi	70	40		√
6.	Zana Yulianti	70	50		√
7.	Faradila	70	75	√	
8.	Abdul Hamid	70	65		√
9.	M. defri	70	60		√
10.	Naila Alfiah	70	75	√	
11.	Nur Haziva	70	80	√	
12.	Nadia Cici Putri	70	55		√
13.	Sri Ananda Suci Pidia	70	80	√	
14.	Zoni Ahadim	70	65		√
<b>Jumlah</b>			<b>885</b>	<b>5</b>	<b>9</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>63,21</b>		
<b>Persentase</b>				<b>35,71%</b>	<b>64,28%</b>

(Sumber: Daftar nilai guru Kelas IV tahun 2012/2013).

Dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme pada penjumlahan bilangan bulat positif dengan negatif dan penjumlahan bilangan bulat negatif dengan positif serta penjumlahan bilangan bulat negatif dengan negatif di kelas IV SDN 10 Maek diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti ingin melakukan penelitian

tentang “ **Peningkatan Hasil Belajar Penjumlahan Bilangan Bulat Dengan Pendekatan Konstruktivisme di Kelas IV SD Negeri 10 Maek Kabupaten Lima Puluh Kota** “.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti mengemukakan rumusan masalah secara umum adalah :  
“Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Penjumlahan Bilangan Bulat Dengan Pendekatan Konstruktivisme di Kelas IV SD Negeri 10 Maek Kabupaten Lima Puluh Kota”?

Sedangkan rumusan masalah secara khusus adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran penjumlahan bilangan bulat melalui pendekatan konstruktivisme di kelas IV SD Negeri 10 Maek Kabupaten Lima Puluh Kota ?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran penjumlahan bilangan bulat melalui pendekatan konstruktivisme di kelas IV SD Negeri 10 Maek Kabupaten Lima Puluh Kota ?
3. Bagaimana hasil belajar penjumlahan bilangan bulat melalui pendekatan konstruktivisme di kelas IV SD Negeri 10 Maek Kabupaten Lima Puluh Kota ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas maka tujuan penelitian secara umum adalah Mendeskripsikan Peningkatan Hasil

Belajar Penjumlahan Bilangan Bulat Dengan Pendekatan Konstruktivisme Di Kelas IV SD Negeri 10 Maek Kabupaten Lima Puluh Kota.

Adapun tujuan peneliti secara khusus adalah sebagai berikut mendeskripsikan :

1. Perencanaan pembelajaran penjumlahan bilangan bulat melalui pendekatan konstruktivisme di kelas IV SD Negeri 10 Maek Kabupaten Lima Puluh Kota.
2. Pelaksanaan pembelajaran penjumlahan bilangan bulat melalui pendekatan konstruktivisme di kelas IV SD Negeri 10 Maek Kabupaten Lima Puluh Kota.
3. Hasil belajar penjumlahan bilangan bulat melalui pendekatan konstruktivisme di kelas IV SD Negeri 10 Maek Kabupaten Lima Puluh Kota.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan tujuan penelitian di atas, diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi :

1. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan menggunakan pendekatan konstruktivisme pada pembelajaran penjumlahan bilangan bulat.
2. Bagi guru, memberikan masukan tentang perlunya peningkatan kemampuan guru dalam menggunakan pendekatan konstruktivisme.
3. Bagi siswa, memberikan kesempatan pada siswa untuk menemukan sendiri rumus penjumlahan bilangan bulat. Karena dengan pendekatan

konstruktivisme ini siswa dituntut untuk menemukan pengetahuan dan keaktifan siswa dalam pembelajaran sangat diperlukan.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hakekat Hasil Belajar Penjumlahan Bilangan Bulat**

###### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar mempunyai peranan yang penting dalam proses pembelajaran. Hasil pembelajaran merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah proses pembelajaran berlangsung.

Menurut Hamalik (2007:10) menyatakan bahwa hasil belajar adalah tingkah laku yang belajar kelompokbul, maksudnya adalah perubahan sikap atau tindakan terhadap sesuatu setelah mendapatkan pengetahuan tentang sesuatu tersebut.

Nana (1991:3) mengemukakan hasil belajar adalah prestasi yang dicapai siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Pendapat senada dikemukakan oleh Masnur (Skripsi Budia Sakti, 2010:16) hasil belajar adalah apa yang dicapai siswa berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap setelah mengikuti proses belajar mengajar.

Dari pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah tingkah laku yang belajar kelompokbul akibat adanya proses pembelajaran yang meliputi pengetahuan (aspek kognitif), tingkah laku & sikap (aspek afektif),serta kemampuan motorik (psikomotor).

## **2. Ruang Lingkup Materi Penjumlahan Bilangan Bulat**

### **a. Peragaan Bilangan Bulat**

Untuk mengenalkan bilangan bulat pada siswa dapat digunakan media. Karso (2009:3.11) “untuk mengajarkan penjumlahan bilangan bulat dapat menggabungkan atau memisahkan dua himpunan yang dalam hal ini anggotanya manik-manik, yang berbentuk bulatan-bulatan setengah lingkaran yang apabila sisi diameternya digabungkan akan membentuk lingkaran penuh, terdiri dari dua warna, warna biru mewakili bilangan bulat positif ( + ) dan warna kuning mewakili bilangan bulat negatif. Untuk bilangan nol (netral) diwakili oleh dua buah manik-manik dengan warna berbeda yang dihimpitkan pada sisi diameternya, sehingga membentuk lingkaran penuh dalam dua warna. Selanjutnya Karso (2007:6.18) menyatakan” untuk mengajarkan penjumlahan bulat dapat digunakan garis bilangan”. Dalam penelitian ini alat peraga yang akan dipakai adalah cekker.

### **b. Operasi Penjumlahan Bilangan Bulat**

Karso (2007:6.18) menyatakan operasi penjumlahan bilangan bulat terdiri atas: 1) penjumlahan bilangan bulat positif dengan bilangan positif, 2) penjumlahan bilangan bulat positif dengan negatif, 3) Penjumlahan bilangan negatif dengan bilangan positif, dan 4) penjumlahan bilangan bulat negatif dengan negatif.

Sejalan dengan itu Gatot (2009:3.14) menggabungkan sejumlah manik-manik ke dalam kelompok manik-manik lain sama halnya

dengan melakukan penjumlahan. Misalnya untuk menjelaskan operasi hitung penjumlahan bilangan bulat yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut :

### **1) Penjumlahan Bilangan Bulat Positif dengan Negatif**

Misalnya untuk menjelaskan operasi hitung  $3 + (-5) = \dots\dots?$

1. Tempatkanlah 3 buah manik-manik yang bertanda positif ke dalam papan peraga. Hal ini untuk menunjukkan bilangan positif 3.
2. Tambahkan ke dalam papan peragaan tersebut manik-manik yang bertanda negatif sebanyak 5 buah yang menunjukkan bilangan kedua dari operasi tersebut, yaitu negatif 5.
3. Lakukan pemetaan antara manik-manik yang bertanda positif dengan yang bertanda negatif dengan tujuan untuk mencari sebanyak-banyaknya bilangan yang bersifat netral (bernilai nol).
4. Dari hasil pemetaan pada langkah ke 3, terlihat ada 3 pasangan manik- manik yang membentuk bilangan penuh (bersifat netral). Jika pasangan manik-manik ini dikeluarkan, maka ada 2 buah manik-manik yang berwarna kuning (bernilai negatif 2). Berarti  $3 + (-5) = -2$

### **2) Penjumlahan bilangan bulat negatif dengan negatif**

Misal  $(-3) + (-5) = \dots\dots?$

Dengan peragaan manik– manik dapat dilakukan langkah sebagai berikut :

Tempatkanlah 3 buah manik-manik yang bertanda negatif ke dalam papan peraga. Hal ini untuk menunjukkan bilangan negatif 3.

1. Tambahkan ke dalam papan peragaan tersebut manik-manik yang bertanda negatif sebanyak 5 buah yang menunjukkan bilangan kedua dari operasi tersebut, yaitu negatif 5.
2. Lakukan pemetaan antara manik-manik yang bertanda negatif 3 dengan yang bertanda negatif 5 . lalu hitung semuanya.
3. Dari hasil pemetaan pada langkah ke 3, menunjukkan bahwa  $(-3) + (-5) = -8$

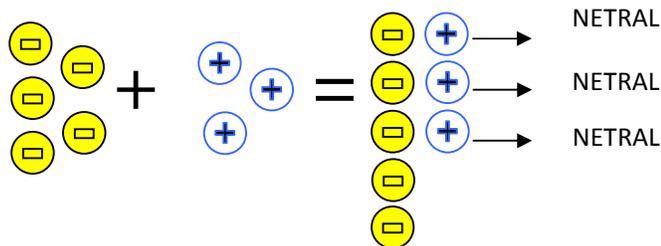
### **3) Penjumlahan bilangan bulat negatif dengan positif**

Untuk peragaan penjumlahan bilangan negatif dengan positif misalnya

$$: (-3) + 5 = \dots$$

Dengan peragaan manik - manik dapat dilakukan langkah – langkah sebagai berikut :

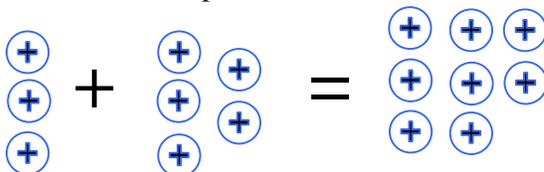
Ambil manik–manik bertanda positif tiga buah, susunlah di atas papan peragaan, kemudian ambil lima buah manik-manik bertanda negatif lima buah, susunlah berdekatan. Kemudian digabungkan atau dipasangkan. Dari hasil penggabungan tersebut terlihat ada 5 pasang manik-manik yang membentuk lingkaran penuh ( bersifat netral ). Jika pasangan manik-manik ini dikeluarkan, maka dalam papan peragaan terlihat ada 2 buah manik-manik yang berwarna kuning ( bernilai negatif 2 ). Peragaan ini menunjukkan  $(-5) + 3 = (-2)$ .



#### 4) Penjumlahan bilangan positif dengan positif

Untuk penjumlahan bilangan bulat positif dengan positif misalnya:  $3 + 5 = \dots\dots$

Dengan peragaan manik-manik dapat dilakukan langkah sebagai berikut : Ambil cekker bertanda positif tiga buah susunlah di atas meja, kemudian ambil lima buah cekker bertanda positif kemudian susun. Dari hasil penggabungan manik-manik tersebut diperoleh 8 manik-manik bertanda positif.



Pada penelitian ini materi yang akan diteliti adalah penjumlahan bilangan bulat positif dengan bilangan negatif dengan pendekatan konstruktivisme.

### 3. Hakekat Pendekatan Konstruktivisme

#### a. Hakekat Pendekatan

Pendekatan adalah salah satu faktor penting atau komponen penting untuk menunjang keberhasilan Ahmad (2008:1) mengemukakan bahwa pendekatan pembelajaran dapat diartikan

sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum di dalamnya mewadahi, menginspirasi, menguatkan dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoritis tertentu “.

Sejalan dengan ini Suherman (2008:7) menyatakan bahwa pendekatan dalam pembelajaran adalah “ suatu jalan/ cara yang ditempuh oleh guru/ siswa dalam pencapaian tujuan pembelajaran dilihat dari sudut bagaimana proses pembelajaran/ materi itu umum atau khusus.

Dapat disimpulkan bahwa pendekatan adalah suatu jalan/ sudut pandang terhadap proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

#### **b. Pendekatan Konstruktivisme**

Masnur (2007:44) pembelajaran yang terciptanya konstruktivisme menekankan terbangunnya pemahaman sendiri secara aktif, kreatif dan produktif berdasarkan pengetahuan-pengetahuan terdahulu dan dari pengalaman yang bermakna “. Sejalan dengan itu Wina ( 2006 : 264 ) menjelaskan konstruktivisme adalah proses membangun atau menyusun pengetahuan baru dalam struktur kognitif siswa berdasarkan pengalaman “.

Kemudian Piaget (dalam Wina, 2006:123) berpendapat bahwa pada dasarnya setiap individu sejak kecil sudah memiliki kemampuan

untuk mengintruksi pengetahuannya sendiri. pengetahuan yang konstruktivisme oleh anak sebagai subjek, maka akan menjadi pengetahuan yang bermakna.

Dari pendapat di atas dapat kita ambil kesimpulan bahwa pendekatan konstruktivisme proses membangun pemahaman sendiri secara aktif berdasarkan pengetahuan terdahulu, sehingga menjadi pengetahuan yang bermakna.

### c. Kelebihan Pendekatan Konstruktivisme

Adapun kelebihan pendekatan konstruktivisme menurut Sidik (dalam Alief 2008:1) adalah sebagai berikut :

- a) Pembelajaran berdasarkan konstruktivisme memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan gagasan secara eksplisit dengan menggunakan bahasa siswa sendiri, dan mendorong siswa memberikan penjelasan tentang gagasannya,
- b) pembelajaran berdasarkan konstruktivisme member pengalaman yang berhubungan dengan gagasan awal siswa agar siswa memperluas pengetahuan mereka tentang fenomena, sehingga siswa terdorong untuk membedakan dan memadukan gagasan tentang fenomena yang menantang siswa,
- c) pembelajaran konstruktivisme member kesempatan kepada siswa untuk berfikir tentang pengalamannya,
- d) pembelajaran berdasarkan konstruktivisme memberi kesempatan kepada siswa untuk mencoba gagasan baru agar siswa terdorong untuk memperoleh kepercayaan diri dengan menggunakan berbagai konteks, baik yang sudah dikenal yang baru dan akhirnya memotivasi siswa untuk menggunakan berbagai strategi belajar,
- e) pembelajaran konstruktivisme mendorong siswa untuk memikirkan perubahan gagasan mereka setelah menyadari kemajuan serta member kesempatan siswa untuk mengidentifikasi perubahan gagasan mereka,
- f) pembelajaran konstruktivisme memberikan lingkungan belajar kondusif yang mendukung siswa untuk mengungkapkan gagasan, saling menyimak, dan menghindari kesan selalu ada jawaban benar.

Selanjutnya Rahmee (2008:7) menyatakan kelebihan pendekatan konstruktivisme adalah a) siswa dapat membangun pengetahuannya sendiri sehingga siswa tidak mudah lupa dengan pengetahuannya, b) menciptakan suasana belajar yang menyenangkan karena menggunakan realitas kehidupan sehingga siswa tidak cepat bosan untuk belajar penjumlahan bilangan bulat, c) siswa merasa dihargai dan semakin terbuka karena setiap siswa ada nilai atas usahanya, d) memupuk kerjasama dalam kelompok dan melatih siswa untuk terbiasa berfikir serta mengemukakan pendapat.

Dari pendapat ahli di atas dapat disimpulkan beberapa kelebihan pendekatan konstruktivisme yaitu : a) pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme mendorong siswa untuk lebih aktif dan pengetahuan yang diperoleh tinggal lama bagi siswa, b) memupuk kerjasama antar sesama siswa, karena siswa memperoleh pengetahuannya dengan jalan berdiskusi kelompok, c) pembelajaran dengan konstruktivisme melatih siswa berani mengeluarkan pendapat sendiri.

Berdasarkan uraian di atas tentang pendekatan konstruktivisme dapat disimpulkan bahwa guru sebagai fasilitator perlu mengembangkan pengetahuan yang dimilikinya tentang penggunaan pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran sehingga kendala yang ada dapat diantisipasi.

#### **d. Langkah-langkah Pendekatan Konstruktivisme**

Menurut Horsley (Rahmee 2010:3) menyatakan empat tahap pendekatan Konstruktivisme :

1) Tahap persepsi (mengungkapkan konsepsi awal dan membangkitkan motivasi belajar siswa, 2) Tahap eksplorasi siswa diberi kesempatan untuk menyelidiki dan menemukan konsep melalui pengumpulan, pengorganisasian, dan menginterpretasikan data dalam suatu kegiatan yang telah dirancang guru, 3) Tahap diskusi dan penjelasan konsep siswa memikirkan penjelasan dan solusi yang didasarkan pada hasil observasi siswa, ditambah dengan penguatan guru. Selanjutnya siswa membangun pemahaman baru tentang konsep yang sedang dipelajari, 4) Tahap pengembangan dan aplikasi konsep, guru berusaha menciptakan iklim pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat mengaplikasikan pemahaman konseptualnya baik melalui kegiatan maupun pemunculan masalah – masalah yang berkaitan dengan isu dalam lingkungan siswa tersebut.

Langkah pendekatan konstruktivisme menurut Nurhadi (2003:39) ada lima langkah sebagai berikut :

- a) Pengaktifan pengetahuan yang sudah ada (Activating Knowledge).  
Guru perlu mengetahui prior knowledge siswanya karena struktur pengetahuan awal yang sudah dimiliki siswa akan menjadi dasar sentuhan untuk mempelajari informasi baru. Struktur tersebut perlu dibangkitkan/ dibangun sebelum informasi yang baru diberikan oleh guru.
- b) Pemerolehan pengetahuan baru (Acquiring Knowledge).  
Pengetahuan yang diperoleh perlu dilakukan secara keseluruhan, tidak secara terpisah.

- c) Pemahaman pengetahuan ( Understanding Knowledge ). Dalam memahami pengetahuan siswa perlu menyelidiki dan menguji semua hal yang memungkinkan dari pengetahuan baru itu dengan tahap (1). Konsep sementara (hipotesa), (2). Melakukan sharing agar mendapat tanggapan, (3). Revisi dan pengembangan.
- d) Menerapkan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh yaitu memperluas dan memperhalus struktur pengetahuannya dengan cara menggunakannya secara otentik melalui problem solving.
- e) Melakukan refleksi

Jika pengetahuan harus sepenuhnya dipahami dan diterapkan secara luas maka pengetahuan itu harus didekontektualkan dan ini memerlukan refleksi. Langkah pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tahap pembelajaran yang dikemukakan oleh Nurhadi.

**e. Pembelajaran Penjumlahan Bilangan Bulat Positif dengan Negatif dan Penjumlahan Bilangan Bulat Negatif dan Positif dengan Pendekatan Konstruktivisme**

Langkah - langkah Konstruktivisme menurut Nurhadi pada pembelajarn penjumlahan bilangan bulat adalah :

- 1) Pengaktifan pengetahuan yang sudah ada (Activating Knowledge).
- Pada tahap ini pembelajaran dimulai dengan Tanya jawab tentang bilangan bulat positif dengan bilangan bulat negatif.

- 2) Pemerolehan pengetahuan baru (Acquiring Knowledge). Pada tahap ini siswa mengerjakan soal yang ada pada LKS sesuai dengan petunjuk dan media yang telah tersedia di kelompok masing-masing.
- 3) Pemahaman pengetahuan ( Understanding Knowledge ). Pada tahap ini siswa diminta untuk mempresentasikan temuannya di depan kelas. Setelah itu siswa dan guru membahas secara bersama – sama tentang penjumlahan bilangan bulat positif dengan negatif dan penjumlahan bilangan bulat negatif dan positif yang bertujuan untuk memperluas dan memperhalus pengetahuan siswa.
- 4) Menerapkan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh yaitu memperluas dan memperhalus struktur pengetahuannya dengan cara tanya jawab tentang penjumlahan bilangan bulat.
- 5) Melakukan refleksi

Jika pengetahuan harus sepenuhnya dipahami dan diterapkan secara luas maka pengetahuan itu harus didekontektualkan dan ini memerlukan refleksi.

## **B. Kerangka Teori**

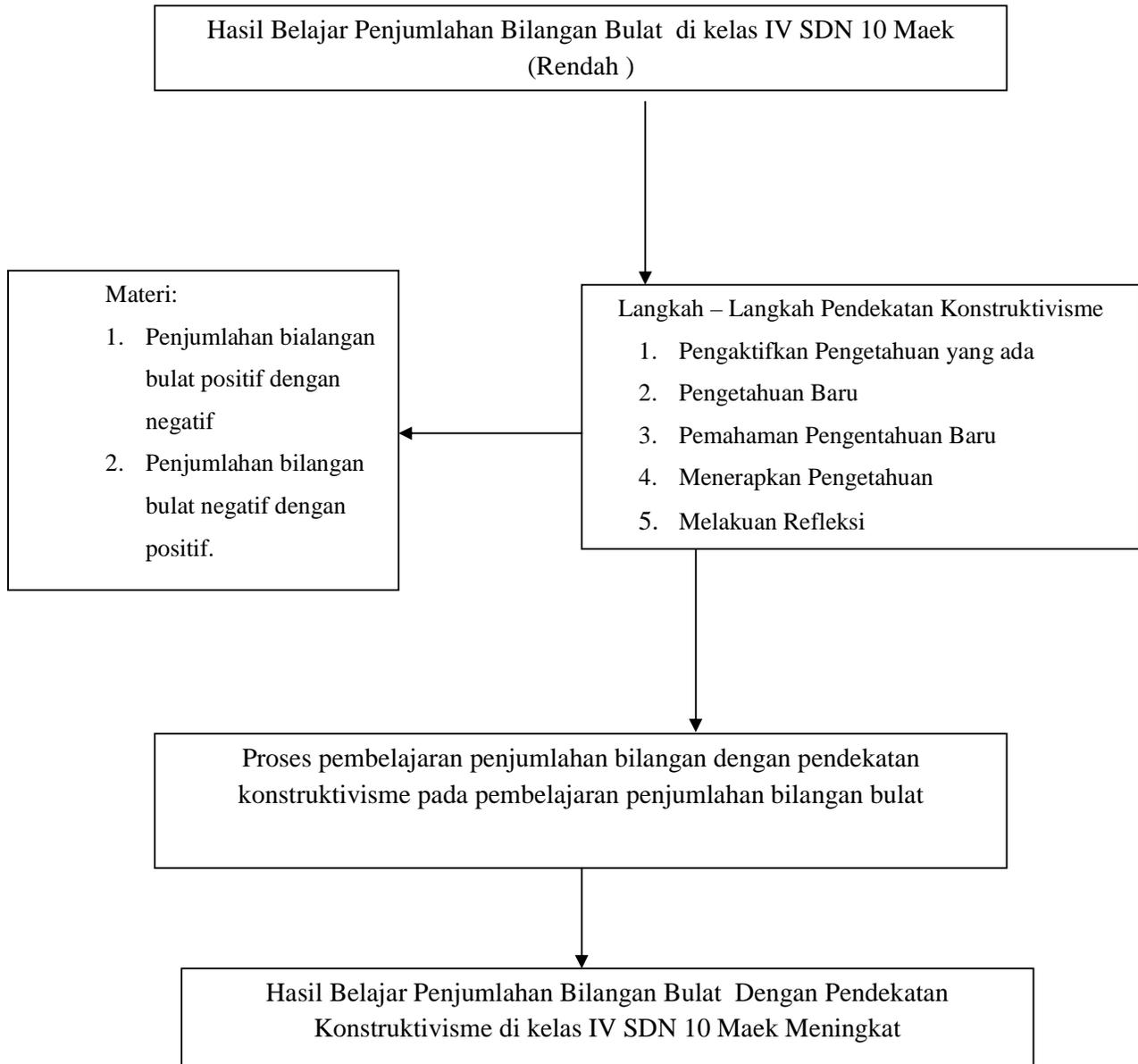
Penerapan pendekatan konstruktivisme pada pembelajaran penjumlahan bilangan bulat positif dan negatif dengan penjumlahan negatif dan positif bertujuan untuk peningkatan hasil belajar penjumlahan bilangan bulat positif dengan negatif dan penjumlahan bilangan bulat negatif dan positif.

Kegiatan pembelajaran dimulai dengan perkembangan schemata anak dengan cara guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan lingkungan sekitar anak yang berhubungan dengan bilangan bulat.

Kegiatan selanjutnya adalah pemerolehan pengetahuan baru, yang diperoleh siswa dalam diskusi kelompok tentang operasi penjumlahan bilangan bulat positif dan negatif dan penjumlahan bilangan bulat negatif dan positif dan mengisi LKS yang telah disediakan guru.

Setelah siswa melakukan diskusi dalam kelompok dilanjutkan dengan mengkondisikan informasi dan gagasan-gagasan yang diperoleh ke depan kelas dan anggota kelompok lain memberikan tanggapan terhadap kelompok yang tampil. Selanjutnya guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran tentang penjumlahan bilangan bulat positif dengan negatif dan penjumlahan negatif dan positif.

Untuk lebih jelasnya dapat digambarkan dalam bagan kerangka teori sebagai berikut :

**BAGAN KERANGKA TEORI**

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa dengan menggunakan pendekatan *konstruktivisme* dapat meningkatkan hasil belajar penjumlahan bilangan bulat di kelas IV SDN 10 Maek. Indikator yang menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan pembelajaran menjumlahkan bilangan bulat dengan pendekatan *konstruktivisme* di kelas IV SDN 10 Maek dari siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan skor. Berdasarkan hasil penilaian observer terhadap kemampuan guru merancang pembelajaran pada siklus I pertemuan I memperoleh persentase skor 57,14%, pertemuan II 71%, sedangkan pada siklus II memperoleh persentase skor 93% dengan kriteria keberhasilan sangat baik.
2. Pelaksanaan pembelajaran penjumlahan bilangan bulat dengan menggunakan pendekatan *Konstruktivisme* di SDN 10 Maek terdiri dari dua siklus dimana siklus satu dua kali pertemuan. Berdasarkan hasil pengamatan observer terhadap peneliti (praktisi) dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan I memperoleh persentase skor 70%, pertemuan II 77,27%, dan siklus II 95%. Sedangkan hasil pengamatan observer terhadap siswa dalam pelaksanaan pembelajaran juga mengalami peningkatan yaitu siklus I pertemuan I memperoleh persentase skor 52%,

pertemuan II 73% dan siklus II 95% dengan kriteri keberhasilan sangat baik.

3. Hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan *Konstruktivisme* di kelas IV sudah meningkat. Dari hasil penelitian siklus I pertemuan I didapatkan rata-rata hasil belajar siswa aspek kognitif adalah 54,29 dan persentase rata-ratanya 54% dimana dari 14 orang siswa hanya 5 orang yang tuntas (36%), sedangkan 9 orang belum tuntas (64%). Siklus I pertemuan II rata-rata hasil belajar siswa aspek kognitif adalah 70 dan persentase rata-ratanya 70% dimana dari 14 orang siswa hanya 9 orang yang tuntas (64%), sedangkan 5 orang belum tuntas (36%). Untuk nilai hasil belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan dengan diperoleh rata-rata hasil belajar siswa yaitu 88,57 dan persentase rata-ratanya 89%, dimana dari 14 orang siswa sudah tuntas (100). Pada aspek afektif siklus I pertemuan I mencapai 74% dan pertemuan II mencapai 77%, dan siklus II mencapai 86%. Sedangkan pada aspek psikomotor siklus I pertemuan I telah mencapai 71% dan pertemuan II mencapai 77% dan siklus II mencapai 92%. Dengan hasil tersebut telah sesuai dengan yang diharapkan sebab telah mencapai ketuntasan belajar. Hal ini merupakan bukti dari pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan di SDN 10 Maek telah berhasil.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dicantumkan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran.

1. Untuk guru, agar dapat mencobakan dan menerapkan pendekatan pembelajaran yang lebih bervariasi dengan tujuan agar siswa dapat tertarik untuk mengikuti pelajaran yang diberikan. Khususnya pendekatan *Konstruktivisme*, karena dengan pendekatan seperti ini dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan pendekatan ini juga dapat meningkatkan tanggungjawab siswa terhadap materi pembelajaran yang dipelajarinya.
2. Untuk kepala sekolah, dapat berupaya meningkatkan sarana dan prasarana yang menunjang keberhasilan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa serta dapat memotivasi dan membina guru-guru untuk menggunakan pendekatan *Konstruktivisme* dalam pembelajaran.
3. Untuk peneliti selaku mahasiswa, dapat menambah pengetahuan tentang pendekatan *Konstruktivisme*.
4. Untuk pembaca, bagi siapapun yang membaca tulisan ini dapat menambah wawasan tentang pendekatan *Konstruktivisme*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Suryanto. 2007. *Evaluasi Pengajaran*. Jakarta:UT
- Darhim,dkk. 1991. *Pendidikan Matematika II*. Jakarta : Dekdiknas
- Depdiknas.2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Sekolah Dasar*. Depdiknas. Jakarta
- <http://techonly13.wordpress.com./2009/07/04/pengertian-hasil-belajar/>.
- <http://alief-hamsa.blogspot.com/2009/10/konstruksi-berarti-membangun-dalam.htm>.
- <http://ww.crayonpedia.org/mw/BSE.Bangun-Datar-dan-Bangun-Ruang.1%28BAB3%29>
- <http://akhmadsudrajad.wordpress.com./2008/09/12/pengertian-pendekatan-strategi-metode-teknik-taktikdanmodelpembelajaran/>
- I.G.A.K, Wardhani. 2007.*Penelitian Tindakan Kelas*.Jakarta:UT
- Julius. Hambali. dkk. 1992.*Pendidikan Matematika I*.Jakarta: Depdikbud
- Masnur, Muclish. 2007.*Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Konstektual*. Jakarta : Bumi Aksara
- Muchtar, Karim.dkk.1996.*Pendidikan Matematika I*.Depdiknas
- Muhammad, Nur. 204. *Pengajaran Berpusat pada Siswa dan Pendekatan Konstruktivis dalam Pengajaran. Pusat Sains dan Matematika Sekolah : Universitas Surabaya*
- Mursal, Dalais. 2007. *Kiat Mengajar MTK*. Padang : UNP
- Nurhadi. 2004. *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK*.UKM : Malang

- Nur. Asma. 2006. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta : Depdiknas.2008
- Oemar, Hamalik. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Ritawati, Mahyudin. dkk. 2007. *Hand out Mata Kuliah Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*.Padang : UNP
- Suharsimi, Arikunto. dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*.Jakarta : Bumi Aksara
- S.Udin, Winataputra. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : UT